

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam masa pandemi Covid-19 yang mewabah pada tahun 2020 awal hingga saat ini, peran internet menjadi sangat krusial sebagai salah satu media penghubung berbagai informasi dan komunikasi bagi masyarakat. Tidak terlepas pula di Indonesia, akses internet digunakan untuk berbagai macam kegiatan, seperti entertainment, pekerjaan, pendidikan, dan lain sebagainya. Terkhusus pada bidang pendidikan, internet menjadi salah satu kunci untuk menyambung rantai pendidikan supaya tidak terputus dikarenakan pembatasan mobilitas pada masa Covid-19. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menunjukkan kepeduliannya kepada para pelajar dengan menghadirkan berbagai macam program yang menunjang para pelajar untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, salah satunya adalah dengan pemberian bantuan kuota internet kepada para pelajar dan tenaga kependidikan.

Program ini dirasa cukup memberikan manfaat yang nyata bagi para pelajar dan tenaga kependidikan yang menjadi target sasarannya. Setelah kondisi pasca pandemi yang berangsur - angsur menjadi kondusif kembali, pembelajaran tatap muka pun akhirnya dapat terlaksana kembali pada pertengahan tahun 2021 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat sebagai langkah preventif. Melihat keadaan pendidikan yang kembali pulih (dapat kembali tatap muka secara langsung), Kemendikbud melakukan pemberhentian pemberian kuota bantuan untuk pelajar.

Pada satu sisi, terdapat hal yang patut disyukuri, yaitu dengan pemberhentian bantuan kuota pelajar ini menandakan pembelajaran tatap muka sudah mulai kembali berjalan seperti sedia kala. Namun, terdapat permasalahan yang ditimbulkan pula dari pemberhentian bantuan kuota pelajar ini. Secara disadari atau tidak, para pelajar baik itu siswa maupun mahasiswa yang menggantungkan akses internetnya pada bantuan kuota dari pemerintah ini menjadi kehilangan salah satu akses internet mereka.

Dalam masalah ini, beberapa penyedia layanan telekomunikasi (*provider*) di Indonesia sebenarnya telah menyediakan salah satu bantuan akses kuota internet gratis bagi mereka yang membutuhkan akses internet ketika sedang berada diluar jangkauan *Hotspot/Wi-fi*. Salah satu *provider* yang menyediakan layanan tersebut adalah *Telkomsel*. *Telkomsel* memberikan suatu fitur bantuan kuota internet gratis dan beberapa hadiah lainnya yang terdapat dalam aplikasi *My Telkomsel*.

Namun karena kurangnya promosi untuk promo ini, masih banyak pengguna telkomsel yang belum mengetahui tentang adanya bantuan kuota internet gratis yang diberikan oleh telkomsel.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang perancangan yang ada, dapat di rumuskan beberapa permasalahan yang nantinya akan diselesaikan dengan perancangan komunikasi visual. Permasalahan pertama yang dapat disimpulkan adalah pemberhentian bantuan kuota kepada para pelajar, mahasiswa, dan tenaga kependidikan oleh Kemendikbud ketika memasuki tahun 2022. Hal ini diidentifikasi sebagai masalah utama dimana para pelajar dan mahasiswa yang kehilangan salah satu akses bantuan kuota bagi mereka yang membutuhkan akses kuota dalam mengakses kebutuhan internet.

Lalu permasalahan yang kedua adalah bagaimana merancang solusi yang dapat digunakan untuk membuat para pengguna *provider Telkomsel* mengenai promo kuota internet gratis yang diberikan oleh *Telkomsel* khususnya bagi para pelajar dan mahasiswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar solusi perancangan yang diciptakan untuk menyelesaikan permasalahan permasalahan yang ada mendapatkan hasil yang maksimal dan tepat sasaran, maka perlu adanya pembatasan masalah. Peneliti membatasi permasalahan dimana kuota bantuan Kemendikbud yang berhenti di tahun 2022 dan juga bagaimana penerapan Ilmu Desain Komunikasi Visual dalam perancangan yang akan di bentuk.

1.4 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan permasalahan yang dapat disimpulkan dalam bentuk pertanyaan yang akan dijawab dalam bentuk perancangan desain sebagai solusi dari permasalahan yang ada:

1. Bagaimana cara untuk membuat para pengguna *Telkomsel* khususnya pelajar dan mahasiswa mengetahui tentang adanya bantuan kuota internet gratis yang diberikan oleh *Telkomsel*?
2. Bagaimana bentuk promosi yang dapat dibuat supaya para pelajar dan mahasiswa tertarik dengan promo yang diberikan oleh *Telkomsel* mengenai kuota internet gratis yang diberikan?

1.5 Tujuan Perancangan

Perancangan ini ditujukan supaya permasalahan dari pemberhentian kuota bantuan internet Kemendikbud yang telah berhenti diberikan kepada para pelajar dan mahasiswa pada tahun 2022 ini dapat diselesaikan secara maksimal, dengan menggunakan promo bantuan kuota gratis yang telah diberikan oleh *Telkomsel*.

1.6 Manfaat Perancangan

Diharapkan dengan adanya perancangan ini, masalah yang dihadapi oleh para pelajar dan mahasiswa yang terdampak dari pemberhentian kuota bantuan internet Kemendikbud di tahun 2022 dapat terselesaikan atau lebih kurangnya dapat mengurangi dampak permasalahan secara maksimal. Selain itu, perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi lanjutan bagi penelitian lebih lanjut dan mendalam dalam bidang yang terkait dengan perancangan yang sedang dilakukan saat ini.

1.7 Metode Perancangan

1.7.1 Model Perancangan

Untuk penyelesaian masalah yang ada dalam perancangan ini, peneliti hendak merancang sebuah sistem pemberian bantuan kuota internet sebagai *Benefit* yang diberikan kepada para pengguna kuota bantuan internet Kemendikbud yang terdampak dari perancangan yang akan di desain. Hal ini selaras dengan masalah yang ada, yaitu pemberhentian kuota bantuan, oleh karena itu penyelesaian masalah yang dapat diberikan juga dalam bentuk kuota.

Telkomsel telah memberikan bantuan kuota gratis yang diberikan kepada pengguna melalui aplikasi *My Telkomsel*. Kuota gratis dan hadiah lain yang diberikan bisa didapatkan oleh pengguna dengan cara melakukan *Daily Check-in* pada halaman *Check-in* di aplikasi *My Telkomsel* selama 7 hari berturut-turut, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah diatur oleh pihak *Telkomsel*.

Agar para pengguna *Telkomsel* khususnya pelajar dan mahasiswa lebih mengetahui tentang promo ini, peneliti akan merancang sebuah video promosi yang bertujuan untuk memperkenalkan fitur bantuan kuota gratis ini bagi para pengguna *Telkomsel*. Perancangan dalam bentuk video promosi dipilih karena perancangan dalam bentuk desain dirasa dapat lebih menyampaikan pesan yang hendak disalurkan kepada target sasaran, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal.

1.7.2 Prosedur Riset

Sebelum merancang penyelesaian masalah yang ada, peneliti perlu terlebih dahulu mengetahui seberapa terdampak para pengguna kuota bantuan internet Kemendikbud ketika bantuan kuota tersebut dihentikan di tahun 2022 ini sebagai data awal. Selain itu peneliti perlu mengetahui pula aktivitas sehari-hari target sasaran dari perancangan yang hendak didesain agar perancangan dapat didesain secara maksimal dan tepat sasaran.

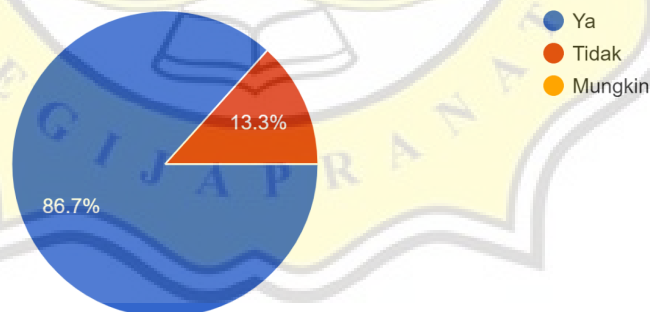
Oleh karena itu, peneliti akan melakukan riset terlebih dahulu kepada para mahasiswa di Kota Semarang yang sebelumnya menggunakan kuota bantuan internet Kemendikbud. Peneliti memilih mahasiswa sebagai subjek perancangan karena mahasiswa memiliki mobilitas yang tinggi serta memerlukan akses internet yang cukup intens pula dalam kegiatan sehari-hari. Peneliti akan menyebarkan angket untuk memperoleh data yang diperlukan untuk melakukan perancangan dalam upaya menemukan solusi dari permasalahan yang diangkat dalam perancangan ini.

1.7.3 Pengumpulan Data

Berikut merupakan data responden yang telah peneliti kumpulkan mengenai kuota bantuan internet oleh Kemendikbud.

Apakah Anda mengetahui sebelumnya mengenai kuota bantuan internet yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan?

15 responses

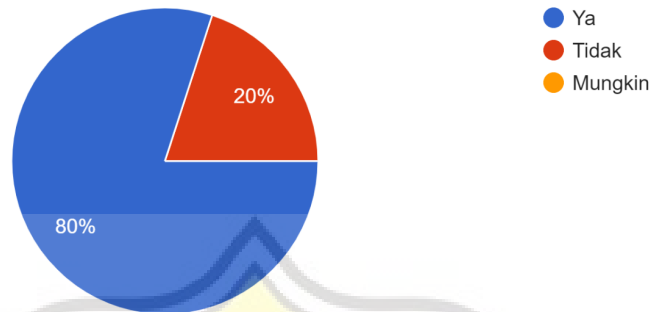


Grafik 1.1

Insight mengenai kuota bantuan internet dari Kemendikbud.

Apakah Anda telah mendapatkan kuota bantuan internet tersebut?

15 responses

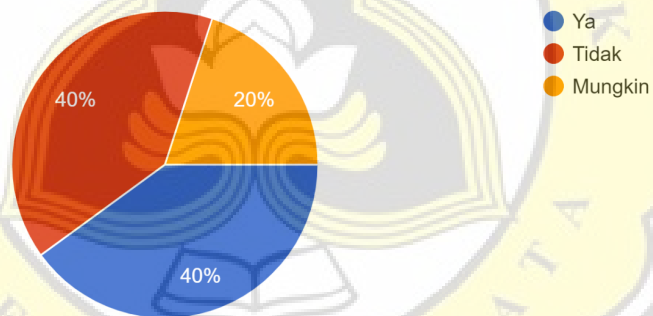


Grafik 1.2

Jumlah pengguna kuota bantuan internet dari Kemendikbud.

Apakah Anda merasa terbantu dengan kuota bantuan tersebut?

15 responses

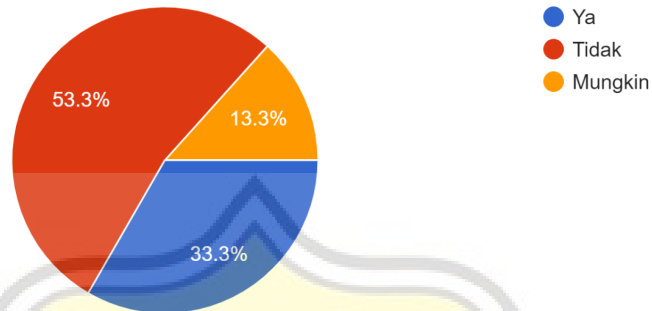


Grafik 1.3

Tingkat Kepuasan kuota bantuan internet dari Kemendikbud.

Apakah Anda telah mengetahui bahwa kuota bantuan internet oleh KEMENDIKBUD telah dihentikan pada tahun 2022 ini?

15 responses

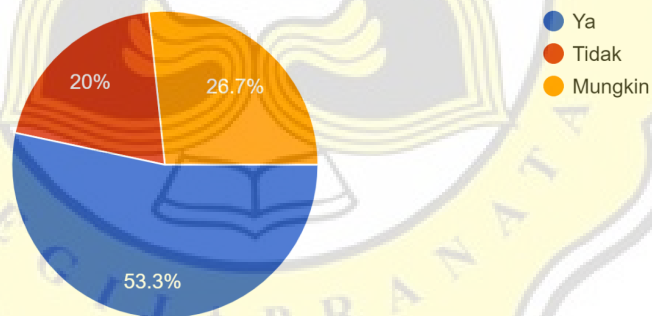


Grafik 1.4

Insight informasi terbaru mengenai kuota bantuan internet dari Kemendikbud.

Apakah Anda membutuhkan kuota bantuan semacam itu pada masa sekarang?

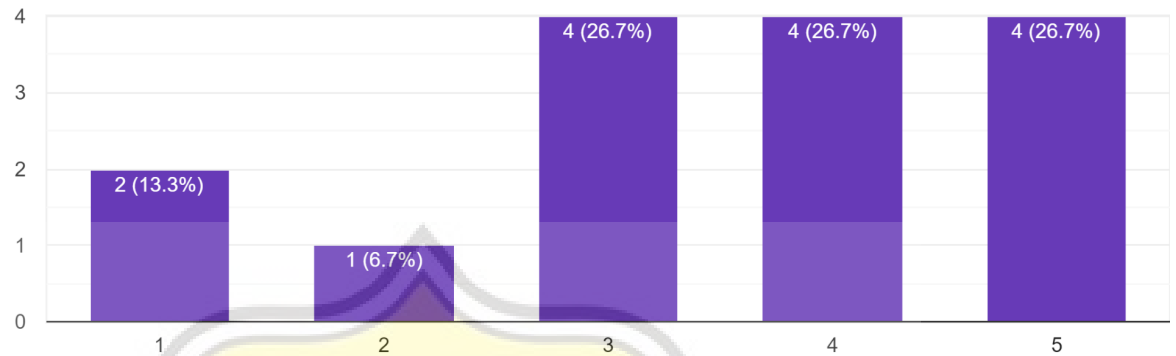
15 responses



Grafik 1.5

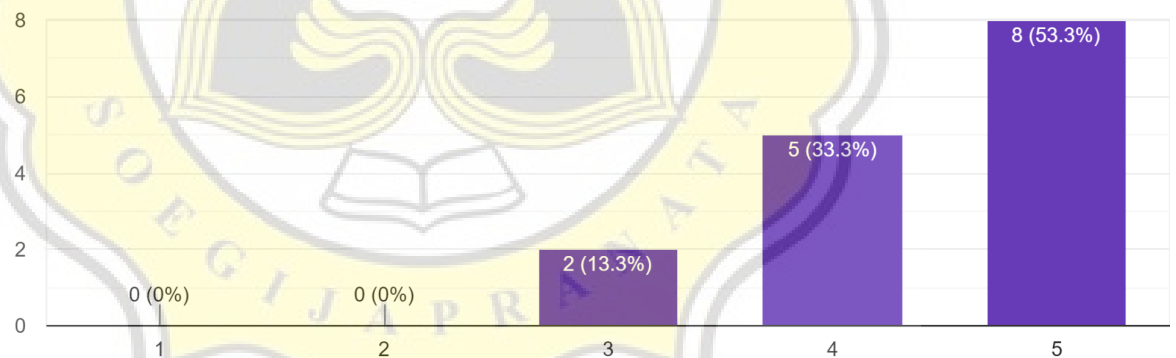
Jumlah pengguna kuota bantuan internet dari Kemendikbud yang masih membutuhkan bantuan kuota tersebut.

Seberapa puaskah Anda dengan kuota bantuan internet yang diberikan oleh KEMENDIKBUD?
15 responses



Grafik 1.6
Skala kepuasan pengguna kuota bantuan internet dari Kemendikbud.

Menurut Anda, seberapa pentingkah kuota internet (Non-Wifi) dalam masa masa post Covid-19 ini?
15 responses



Grafik 1.7
Skala kebutuhan Kuota pada masa post Covid-19.